

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepadanya. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan mencakup: pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta mengatur dan menentukan kerja sama dengan perusahaan lain.

Untuk mencapai tujuan ini manajemen sebagai pihak yang disertai hak dan tanggung jawab harus memiliki atau menguasai proses produksi. Proses ini dimaksudkan untuk menghasilkan penerimaan kas melalui penjualan produksi tersebut yang menjadi salah satu sumber dana utama bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Untuk menghasilkan produk ini maka peranan aktiva tetap sangat besar, seperti tanah sebagai tempat berproduksi bagi usaha pertambangan, pertanian, perkebunan dan perikanan. Bangunan sebagai tempat pabrik, kantor dan kegiatan lainnya. Mesin dan peralatan sebagai alat untuk berproduksi. kendaraan pengangkutan sebagai alat untuk mengangkut produk atau hasil lainnya. Inventaris berupa inventaris kantor, perabot, meja, kursi, lemari dan lain-lain sebagai alat yang mendukung kegiatan perusahaan semuanya.



Peranan aktiva tetap ini sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, dari segi jumlah dana yang diinvestasikan, dari segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang, dari segi pembuatannya yang sering jangka panjang, maupun dari segi pengawasannya yang agak rumit.

PT. PLN (Persero) UPT Padang sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) didirikan dengan tujuan utama turut serta melaksanakan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Disamping itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan dan tetap eksis dalam kondisi bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini.

PT PLN (Persero) UPT Padang merupakan perusahaannegara yang bergerak di bidang pengadaan listrik nasional. Perusahaan ini memberikan jasa pada masyarakat yakni dalam menyediakan tenaga listrik. Aktiva tetap bagi perusahaan ini merupakan kekayaan yang terbesar dibanding dengan item lainnya.

Seiring dengan berjalannya waktu, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya akan menurun secara terus-menerus, dan menyebabkan terjadinya penyusutan (*depreciation*). Semua aktiva tetap dapat mengalami penyusutan kecuali tanah. Penghitungan penyusutan biasanya berdasarkan kebijaksanaan manajemen sesuai dengan metode yang lazim digunakan. Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah yang penting, karena berhubungan dengan laba rugi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti sistem akuntansi aktiva tetap yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) area Padang, sehingga dipilih



judul “**Analisis Sistem Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sumatera Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Padang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi perusahaan terhadap perolehan aktiva tetap.
2. Apa metode yang digunakan oleh perusahaan untuk menghitung penyusutan aktiva tetap.
3. Biaya-biaya apa saja yang terjadi selama pemakaian aktiva tetap.
4. Bagaimana sistem akuntansi terhadap pemberhentian pemakaian aktiva tetap tersebut.
5. Bagaimana penyajian aset tetap pada PT. PLN (Persero) UPT Padang.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

### **1.3.1 Tujuan Kegiatan Magang**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu

- a. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem akuntansi aktiva tetap.
- b. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai akuntansi aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kesimpulan berkaitan dengan aktiva tetap pada PT. PLN (Persero).
- d. Sebagai bahan studi dalam menyusun laporan magang untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir di Universitas Andalas.



### 1.3.2 Manfaat dari Kegiatan magang

Penulis berharap agar penulisan akhir ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

- a. Membantu penulis dalam memahami sistem akuntansi aktiva tetap dalam suatu perusahaan.
- b. Memberi informasi dan pengetahuan kepada penulis tentang sistem akuntansi aktiva tetap yang diterapkan dalam perusahaan dan membandingkannya dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem akuntansi aktiva tetap yang diterapkan dalam perusahaan.

### 1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau kuliah kerja praktek ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero)Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sumatera Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Padang yang beralamat di Jalan Raya Bypass Km. 6, Lubuk Begalung Nan XX, kota Padang, selama 42 (empat puluh dua) hari kerja yaitu hari senin s/d jumat , mulai dari tanggal 26 Desember 2018 s/d 25 Februari 2019.

### 1.5 Data Yang Dibutuhkan

Dalam menyusun tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan objektif serta merupakan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah data menurut sumbernya yang dibagi menjadi dua yaitu:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis di lapangan secara langsung, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh data dengan mengadakan interview kepada pegawai bagian akuntansi dan keuangan pada PT. PLN (Persero) UPT Padang. Data ini berupa Sistem Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. PLN (Persero) UPT Padang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data ini berupa sejarah PT. PLN (Persero), struktur organisasi dan tugas

### 1.6 Cara Memperoleh Data

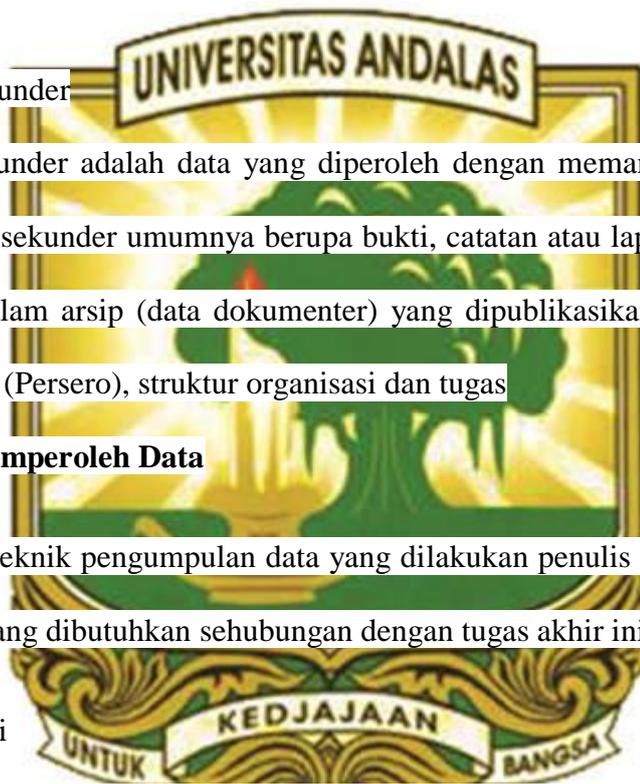
Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan tugas akhir ini adalah:

#### 1. Observasi

Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap fakta dan data yang ada pada PT. PLN (Persero) UPT Padang berdasarkan proses kerja serta hal-hal yang berhubungan dengan sistem akuntansi aktiva tetap.

#### 2. Interview (Wawancara)

Dengan metode ini penulis mengadakan proses tanya jawab secara langsung kepada Supervisor dan pegawai bagian akuntansi dan keuangan yang berkaitan dan berwenang dengan sistem akuntansi aktiva tetap PT. PLN (Persero) UPT Padang.



### 3. Studi Pustaka

Dengan metode ini penulis mengumpulkan data dengan membaca buku-buku, dokumen-dokumen terkait dengan akuntansi aktiva tetap.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Penulis berupaya menyusun tugas akhir ini dengan sistematika yang tepat. Sehingga pola ini akan memudahkan penulis dalam menuangkan ide-ide atau hasil pemikirannya. Di sisi lain, penulis mengharapkan pembaca pun akan lebih mudah mengerti apabila alur pemikiran dalam tugas akhir ini lebih terarah, jelas dan logis. Sistematika penulis ini juga dimaksudkan agar memudahkan penulis mengaitkan bab demi babnya sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh agar dapat dianalisa dan kemudian diambil suatu simpulan. Secara garis besar penulisan ini tersusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I, Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II, Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan. Yakni pengertian, karakteristik, penggolongan, perolehan, pengakuan, pengeluaran selama kepemilikan, pengertian penyusutan, metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta penghentian aktiva tetap dan penyajian aktiva tetap di neraca.

BAB III, Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, penjelasan logo perusahaan, visi dan misi, uraian tugas, tujuan dan

struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan PT. PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sumatera Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Padang.

BAB IV, Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan, dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V, Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

